

AMARAN SEKARANG

JILID 2 No.1

**JAWABAN TUHAN
TERHADAP PENYELIDIKAN
AKAN ALLAH**

Naskah Untuk Berdoa

Teladan Yesus dalam Mengajar

Kita membaca dari buku "Perumpamaan-perumpamaan Kristus", paragraf satu, halaman 21 :

"Kembali Kristus membawakan kebenaran-kebenaran tetapi umat itu belum siap untuk menyambutnya, atau bahkan belum dapat memahaminya. Karena alasan ini pun, maka Ia telah mengajarkan mereka dengan perumpamaan-perumpamaan. Oleh menghubungkan ajaranNya dengan gambaran-gambaran dari kehidupan, pengalaman, atau alam, maka Ia menarik perhatian mereka lalu mempengaruhi hati mereka. Kemudian oleh memandang kepada objek-objek yang menggambarkan ajaran-ajaranNya, maka mereka teringat akan kata-kata firman dari Guru samawi. Untuk pikiran-pikiran yang terbuka bagi Roh Suci arti dari pada ajaran Juruselamat itu makin hari makin jelas terbuka. Rahasia-rahasia makin menjadi jelas dan apa yang pernah sukar ditangkap menjadi nyata. Yesus mencarikan suatu jalan masuk ke dalam setiap hati. Oleh menggunakan berbagai ilustrasi Ia tidak saja mengemukakan kebenaran dalam berbagai tahapnya yang berbeda-beda, tetapi juga menggugah kepada berbagai pendengar yang berbeda-beda Tak seorang pun yang mendengar kepada Juruselamat itu merasakan bahwa mereka telah dilalaikan ataupun dilupakan. Yang terhina, yang sangat berdosa mendengar di dalam ajaranNya suatu suara yang berbicara kepada mereka dengan penuh perasaan serta lemah lembut."

Sebagaimana halnya umat di masa Yesus demikian pula umat di waktu ini, tidak ingin untuk menyelidiki Terang baru, maka Ia menggunakan Alam untuk menegor perhatian mereka. Para nabi telah dikendalikan untuk menggunakan metode yang sama. Olehnya itu, maka kita perlu berdoa untuk mendapatkan suatu kerinduan yang berapi-api untuk mengetahui Kebenaran Allah bagi waktu ini. Kita perlu berdoa agar kita tidak menjadi orang yang bersifat percaya diri sendiri lalu puas dengan semua perolehan kita akan firman Allah, supaya kita mengesampingkan semua syakwasangka lalu ingin belajar kepada yang 'terhina dari pada yang hina'.
